

## Pembekalan Wirausaha Pemasaran Mandiri Bagi UMKM Makanan Tradisional Rengginang Di Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 NO.15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu

Wagini <sup>1)</sup>; Viana Dila <sup>2)</sup>; Henny Desfijar Fitri <sup>3)</sup>; Oni Yulianti <sup>4)</sup>; Dewi Harwini <sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [wagini@unived.ac.id](mailto:wagini@unived.ac.id); <sup>2</sup> [vianadilla13@gmail.com](mailto:vianadilla13@gmail.com); <sup>3</sup> [hennydesfijarfitri@gmail.com](mailto:hennydesfijarfitri@gmail.com);

<sup>4</sup> [onidehasen@gmail.com](mailto:onidehasen@gmail.com); <sup>5</sup> [dewiharwini21@gmail.com](mailto:dewiharwini21@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [15 Juli 2022]

Revised [15 Agustus 2022]

Accepted [10 September 2022]

### KEYWORDS

Marketing Strategy, Small And Medium Enterprises

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang di Indonesia. Sektor ini banyak dijalankan oleh pengusaha karena mudah dikelola dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendiriannya. Salah satu UMKM yang banyak dijumpai di kota Bengkulu adalah UMKM yang memproduksi serta menjual makanan yang berbahan ketan hitam. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diadakan di Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 NO.15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu. Dengan adanya sosialisasi ini para umkm yang masih menjual produk berupa Rengginang Ketan Hitam dengan cara-cara konvensional yang belum mempunyai ciri atau brand image produk yang bagus bagi konsumennya. Serta meyadarkan para UMKM betapa pentingnya penggunaan nama/brand produk agar mudah untuk dikenali oleh para konsumen. Sosialisasi kewirausahaan yang dilakukan di pengabdian ini adalah dengan cara beberapa tahap, tahap pertama penyadaran, tahap kedua pengkapasitasan dan tahap terakhir tahap pendayaan. semua tahap sudah dipraktikkan kepada para pelaku UMKM di RT.12 RW.02 Kel. NO.15 Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu dan dapat diterima dengan antusias yang cukup tinggi. Setelah sosialisasi ini di lakukan para pelaku UMKM bisa membuat brand dan menjual produk ke pasar dan menggunakan teknologi yang ada saat ini. Dengan harapan setiap UMKM dapat membuat ciri atau brand produk agar mudah untuk dikenali oleh konsumen dan membantu untuk meningkatkan penjualan produk.

### ABSTRACT

MSMEs are one of the growing economic sectors in Indonesia. This sector is mostly run by entrepreneurs because it is easy to manage and does not require too large a cost in the process of its establishment. One of the MSMEs that are often found in the city of Bengkulu is MSMEs that produce and sell food made from black sticky rice. This community service activity will be held on Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 NO.15 Kel. Cage Mas Kec. Bengkulu City Malay Village. With this socialization, MSMEs still sell products in the form of Rengginang Ketan Hitam in conventional ways that do not yet have good product characteristics or brand image for consumers. As well as making MSMEs aware of the importance of using product names/brands so that they are easily recognized by consumers. The socialization of entrepreneurship carried out in this service is carried out in several stages, the first stage of awareness, the second stage of capacity building and stages of empowerment. all stages have been practiced for MSME actors at RT.12 RW.02 NO.15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Bengkulu City and can be received with a fairly high enthusiasm. After this socialization is carried out, MSME actors can create brands and sell products to the market and use current technology. It is hoped that every MSME can create product characteristics or brands to be easily recognized by consumers and help increase product sales.

## PENDAHULUAN

Rengginang merupakan makanan ringan berbahan dasar beras ketan yang berbentuk bulat pipih dengan diameter 5-7 cm, memiliki rasa yang gurih dan bertekstur renyah setelah digoreng. Terdapat dua jenis ketan yang digunakan untuk pembuatan rengginang yaitu beras ketan putih dan hitam. Beras ketan yang akan digunakan disortasi kemudian direndam dalam air dengan suhu kamar selama 3-4 jam. Proses setelah dilakukan perendaman beras ketan adalah proses pengukusan kemudian beras ketan dicampur dengan bumbu seperti garam.

Satu warga di RT.12 RW.02 NO.15 Kel. kandang mas Kec. Kampung melayu Kota Bengkulu yang bernama legina dan anaknya yang bernama poniti mariati membuka usaha kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, beliau membuka usaha rengginang ketan hitam sejak tahun 2005.

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin berkembang baik kemajuan ekonomi, teknologi dan Ilmu pengetahuan membawa dampak pada kehidupan ekonomi dari semua masyarakat termasuk kepada ibu legina dan anak nya di Jl. RE Martadinta RT.12 RW.02 NO.15 kelurahan kandang mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. No Hp : 081274764106 atau 081541232996. Salah satu dampak dari perkembangan ekonomi ini telah mengantarkan ibu legina dan anaknya pada kehidupan yang lebih baik namun ada juga kendala mengalami penurunan ekonomi baik dalam bentuk penghasilan maupun pendapatan yang dihasilkan oleh Ibu legini dan anaknya di Jl. RE Martadinta RT.12 RW.02 NO.15 kelurahan kandang mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Usaha yang beliau jalankan ini belum memiliki ciri/brand pada kemasannya. Padahal setiap makanan biasanya memiliki ciri/brand kemasan pada makanannya agar mudah untuk dikenali dan di pasarkan dengan kemasan yang menarik agar menarik para konsumen. Keinginan Ibu legina dan anaknya untuk dapat membantu

penghasilan keluarga sangat besar namun permasalahan yang mereka hadapi sangat kompleks yaitu berkaitan dengan bagaimana cara memasarkan lebih banyak lagi memproduksi renggining dan memiliki ciri/brand tersendiri agar mendapatkan keuntungan yang lebih dari sebelumnya.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh ibu legina dan anaknya untuk membuat ciri atau brand dalam memasarkan suatu produk, untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga diperlukan pendampingan sosial untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

#### Pengertian Kewirausahaan, Tujuan, Ciri-Ciri, Kemasan dan Brand

##### 1. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan. Ini ada beberapa kewirausahaan menurut :

- a. Menurut Fahmi (2013:1), Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang menyajikan tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.
- b. Widodo, Aris Slamet (2012), Kewirausahaan adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

##### 2. Tujuan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mendukung munculnya usaha-usaha kecil  
 Sesuatu kegiatan yang muncul pasti banyak orang untuk mendukung berjalannya suatu usaha, keterlibatan sumber daya manusia boleh diakui secara langsung atau tidak, akan membentuk karakter-karakter baru sebagai pelaku usaha.
- b. Kesejahteraan masyarakat terangkat  
 Jatuh perekonomian akibat pandemi covid-19, berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan dalam masyarakat. Namun, masih adanya beberapa kegiatan ekonomi yang berjalan, diharapkan mampu memberikan sokongan bagi perekonomian nasional.
- c. Menumbuhkan semangat berinovasi  
 Ketika seseorang dalam kondisi disuatu keadaan dalam tekanan tertentu, maka akan muncul semangat berpikir yang berbeda dengan sebelumnya. Tidak jarang inovasi-inovasi baru akan muncul saat kita dalam kondisi yang tertekan untuk membentuk kepribadian seseorang untuk maju mencapai tujuan kewirausahaan.

##### 3. Ada juga beberapa ciri-ciri orang yang memiliki jiwa kewirausahaan sebagai berikut :

- a. Memiliki sifat kreatif dan pemberani
- b. Memiliki kemauan keras dan semangat yang tinggi
- c. Mampu menganalisis masalah dengan baik
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan

##### 4. Pengertian Makanan tradisional menurut para ahli sebagai berikut :

Menurut Alonso, E.B. (2015) makanan sarat dengan nilai simbolis pada kelompok masyarakat dan telah menjadi sarana komunikasi yang menciptakan atau memperkuat hubungan social, mengepresikan identitas pribadi atau kelompok manusia (misalkan etnis, kelas, gender) dan menghubungkan kepada suatu kelompok masyarakat yang masih hidup atau kepada para leluhur.

##### 5. Pengertian Kemasan

Kemasan produk teori menurut Kotler dan Amstrong (2012), "packaging involves designing and producing the container or wrapper for a product" yang artinya adalah proses kemasan melibatkan kegiatan mendesain dan memproduksi, fungsi utama dari kemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar produk tetap terjaga kualitasnya.

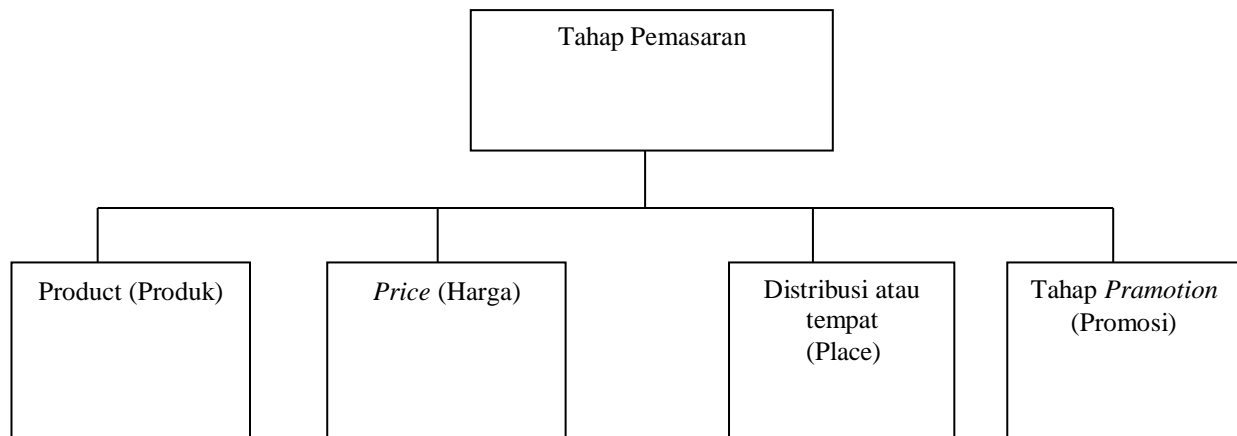
##### 6. Pengertian Merek/Brand

Brand image atau citra merek menurut Hidayati, et.al (2013:163), merupakan salah satu atribut yang penting dari sebuah produk yang penggunaannya pada saat ini sudah meluas. Dengan adanya merek yang membuat produk satu beda dengan yang lain diharapkan mempermudah konsumen dalam menentukan produk yang akan dikonsumsi berdasarkan pertimbangan serta menimbulkan kesetiaan terhadap suatu merek.

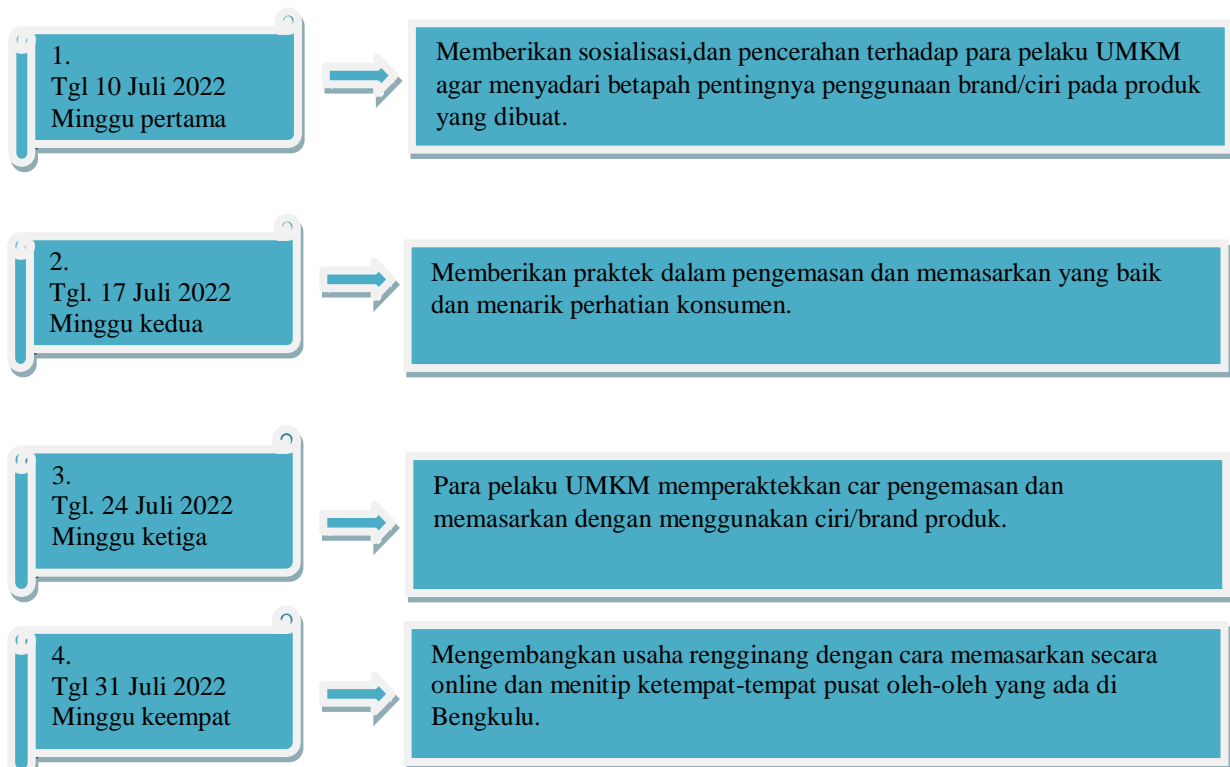
## METODE

Dalam mensosialisasikan Pembekalan Pemasaran Wirausaha Mandiri bagi UMKM Makanan Tradisional kepada para UMKM mandiri di Jl.RE Martadinata RT. 12 RW. 02 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu. Berusaha untuk bisa menghasilkan sesuatu yang bisa mendapatkan pemasukan bagi keluarga dan diharapkan kesejahteraan keluarga semakin meningkat. Kegiatan sosialisasi ini dibantu oleh mahasiswa dan dosen, sehingga bisa mencetak para UMKM yang memiliki kemampuan memasarkan produk dengan ciri/brand sendiri agar mudah untuk dikenali masyarakat.

Diskusi, setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.



**Gambar 1. Skema Pembekalan Wirausaha Mandiri bagi UMKM Makanan Tradisional di Jl. RE Martadinata Rt.12 Rw.02 No.15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.**



**Gambar 2. Aktivitas Pembekalan Wirausaha Mandiri bagi UMKM Makanan Tradisional di Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 NO.15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah UMKM Rengginang. UMKM ini sudah memproduksi banyak rengginang dari tahun 2005 sampai saat ini sudah memiliki 2 orang karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar. Jumlah produksi berfluktuasi mulai dari 10 kg sampai 20 kg dalam sehari. Bahan baku diperoleh dari pasar sekitar tempat usaha. Saat ini peresediaan bahan baku masih mencukupi, harga produk Rp. 35.000/kg . Perkembangan UMKM ini kurang berkembang diindikasikan terjadi karena pemilik UMKM masih menjual produk dengan cara konvensional, dimana produk dikemas dalam kemasan plastik bening biasa dan dapat bertahan 1 sampai 2 bulan. Padahal jika menggunakan kemasan yang lebih baik dan menarik dapat meningkatkan minat konsumen untuk membeli walaupun produk dijual dengan harga yang sedikit lebih mahal dibandingkan dengan hanya kemasan yang menggunakan kemasan plastik bening saja.

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh peserta mendapatkan ilmu untuk pengemasan dan membuat brand/ ciri pada produk agar mudah di pasarkan. Beberapa hal yang di peroleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha Rengginang ketan hitam di Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 No.15 Kel. Kandang mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu Menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu baru bagi pelaku umkm khususnya pentingnya pengemasan dan penggunaan brand/ciri produk.
2. Dengan pengabdian ini pemilik usaha dapat meningkatkan penjualan.
3. Dengan ilmu yang di peroleh pemilik usaha dapat membuat brand/ciri, mengemas produk dengan menarik dan dapat menjual secara online.
4. Dengan diadakannya pengabdian ini pemilik usaha memperoleh dampak positif untuk kedepannya dalam penjualan.





**Gambar 3. Tempat Usaha dan Produk Rengginang di Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 NO.15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu**

### **Penyelesaian Masalah**

Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan pembekalan berupa pengetahuan tentang kemasan, pemberian label, dan merek produk serta dapat memperbaiki manajemen pengolahan usaha terutama dalam pemasaran dan peningkatan kualitas produk.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik. Pemilik dan pekerja pada UMKM Rengginang sangat antusias mengikuti pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan terutama berkaitan dengan bentuk-bentuk kemasan yang cocok dengan produk yang akan mereka produksi, bahkan pemilik UMKM akan merubah brand dan bentuk kemasan menjadi kemasan yang lebih marketable agar penjualan dapat ditingkatkan dan pemasaran dapat dilakukan ke pasar-pasar modern seperti supermarket, minimarket dan swalayan.

### **Saran**

Diperlukan pelatihan lebih lanjut tentang cara mendesain kemasan dan brand bagi UMKM sehingga pemilik dapat mendesain sendiri kemasan dan brand produk sehingga dapat meminimalisir biaya produksi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr. Suwarni, S.Kom, M,M
2. Ibu Wagini, S.E., M.Ak sebagai pembimbing
3. Ibu-Ibu Warga Jl. RE Martadinata RT.12 RW. 02 no. 15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu
4. Ibu Ilegina Selaku pemilik UMKM Kerupuk Rengginang ketan hitam Jl. RE Martadinata RT.12 RW.02 NO.15 Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu.
5. Bapak/Ibu Dosen selingkup Universitas Dehasen yang terlibat dalam kegiatan PKM

## **DAFTAR PUSTAKA**

KOMPAS.com .2021. Pengertian kewirausahaan, tujuan, ciri-ciri.

- BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN. Entrepreneur Agribusiness. START YOUR OWN BUSINESS. Aris Slamet Widodo, Jaringan Inspiratif 17 07 2012. Cetakan Pertama Juli 2012. Desain Sampul FreeLINE. Tata Isi M. Farhan Assafari, Hamdan Kurniawan. Penerbit Jaringan Inspiratif Jl. Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V/1000 Yogyakarta 55161. Telp. 0274-9812078. Hp. 082138164748. Fax. 027-376622.
- Kotler, Kevin Lane. Keller 2012 Strategic Brand Managrment Customer-Based Brand Equity.Managing Brand Equity. New Joursey : Prentice Hall
- Hidayati, T.A., Suharyono., Fanani, D., (2013), Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Konsumen (Survei Pada Mahasiswa Penghuni Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Malang Tahun Angkatan 2012/2013 yang Mengkonsumsi Mie Instan Merek Indomie), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),I(2).
- UNIKOM\_DHIKA MEGA PRATAMA BAB II.pdf .2021. Pengertian makanan tradisional.